

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Keberhasilan yang ingin dicapai oleh suatu produksi, diperlukan perencanaan yang matang sehingga akan dapat menunjang pencapaian tujuan produksi.

Salah satu perencanaan yang harus diperhatikan adalah perencanaan tata letak dan penempatan tempat usaha yang bersangkutan. ini penting, karena suatu perusahaan yang tidak memperhitungkan bagaimana sebaiknya penataan dan penempatan tempat usaha dan produksi yang baik maka akan berpengaruh pada kegiatan perusahaan itu nantinya. Perencanaan itu dapat meliputi bagaimana sebaiknya susunan bangunan yang akan digunakan agar sesuai dengan kegiatan perusahaan atau juga bagaimana sebaiknya pembagian dan penempatan ruang-ruang dan mesin atau peralatan kerja dan produksi.

Dengan perencanaan serta perhitungan yang matang dan benar dalam suatu kegiatan produksi, misalnya dalam pengaturan mesin dan peralatan yang digunakan maka akan dapat melancarkan dan memaksimalkan produksi.

Penerapan tata letak stasiun kerja pada rantai produksi merupakan sebagian dari penerapan tata letak pabrik pada perusahaan. Secara keseluruhan tata letak pabrik ini juga melibatkan pembagian ruangan-ruangan yang ada dalam perusahaan. Bagaimana sebaiknya pembagian ruangan dan penempatan ruangan-ruangan tersebut akan berpengaruh besar pada jalannya produksi nantinya. Hal ini juga melibatkan tingkat dan jenis hubungan antara ruangan yang satu dengan yang lain.

Pentingnya tata letak pabrik tersebut akan lebih terlihat bila dikaitkan dengan kegiatan yang berlangsung di perusahaan. Salah satunya adalah pada proses produksi, di mana salah satu yang ada di dalamnya adalah masalah waktu dan kelelahan pekerja. Dengan adanya penerapan tata letak

pabrik yang baik, maka akan dapat menekan waktu yang di butuhkan dalam suatu produksi dan tenaga yang harus dikeluarkan oleh pekerja.

Permasalahan yang dihadapi perusahaan adalah pada aliran bahan yang sedang diproses sering mengalami keterlambatan, sehingga mempengaruhi waktu penyelesaian produk. Hal inilah yang membuat diperlukan adanya penataan ulang untuk mesin dan fasilitas produksi yang digunakan.

Pengaruh pengaturan tata letak pabrik ini kelihatannya belum diperhatikan oleh PT. HENKA INDONESIA. Hal ini bisa dilihat dari penataan mesin – mesin yang belum diatur dengan baik untuk mempermudah jalannya produksi.

Dengan memperhatikan hal-hal tersebut di atas maka dapat semakin jelas pentingnya tata letak pabrik yang optimal dalam merancang dan membangun suatu perusahaan, maka penulis mengangkat judul "ANALISA TATA LETAK FASILITAS PRODUKSI DILIHAT DARI ALIRAN MATERIAL DENGAN MENGGUNAKAN METODE *Activity Relationship Chart* (ARC), DI PT. HENKA INDONESIA.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, maka penulis dapat merumuskan permasalahan pada PT. HENKA INDONESIA sebagai berikut:

- a. Bagaimana perencanaan tata letak fasilitas produksi yang optimal dengan menggunakan metode *Activity Relationship Chart* (ARC).

## **1.3 Batasan Masalah**

Pada penelitian kali ini ada beberapa hal yang dapat dijadikan batasan dalam melakukan penelitian yaitu :

- a. Penelitian dilakukan di bagian produksi PT. HENKA INDONESIA. Hanya akan dilakukan pengamatan dan analisa terhadap rantai produksi dan proses produksi saja.
- b. Produk yang dijadikan sample obyek penelitian adalah uv screen (kuantitas produksinya lebih besar).

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Penelitian yang dilakukan ini memiliki beberapa tujuan yang hendak dicapai, antara lain :

Untuk mengetahui bagaimana tata letak fasilitas produksi yang optimal dengan menggunakan metode *Activity Relationship Chart* (ARC).

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Ada beberapa manfaat yang diharapkan dapat didapatkan dari penelitian ini, yaitu antara lain :

- a. Dapat memberikan masukan pada perusahaan mengenai tata letak fasilitas produksi.
- b. Dapat mengaplikasikan teori yang diperoleh dari perkuliahan dalam dunia nyata.
- c. Menerapkan dalam proses produksi agar lebih efisien bekerja.